

ABSTRAK

Karyawan memiliki peranan yang penting bagi setiap perusahaan atau organisasi. Melihat peran penting karyawan bagi perusahaan tersebut, terutama wanita, karena wanita yang bekerja mempunyai dua peran yaitu sebagai wanita karir sekaligus ibu rumah tangga. Maka sudah sepantasnya apabila perusahaan menaruh perhatian lebih kepada wanita yang bekerja dan berkeluarga tersebut. Mengindikasikan adanya *work-family conflict*, komitmen organisasional dan *self-efficacy* yang berpengaruh terhadap kinerja.

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis dan membuktikan pengaruh *work-family conflict* terhadap kinerja, *work-family conflict* terhadap kinerja dengan komitmen organisasional sebagai variabel intervening dan konflik pekerjaan dan *work-family conflict* terhadap kinerja dengan *self-efficacy* sebagai variabel intervening. Penelitian ini terdiri dari empat variabel, yaitu: *Work-Family Conflict*, Komitmen Organisasional, *Self-Efficacy*, dan Kinerja. Penelitian ini dilakukan di RSUD dr. M. Soewandhie Surabaya dengan mengambil sampel para perawat wanita yang sudah menikah. Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif yang secara keseluruhan melibatkan 40 responden. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah *path analysis*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *work-family conflict* memiliki pengaruh tidak signifikan terhadap kinerja, *work-family conflict* memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja dengan komitmen organisasional sebagai variabel intervening dan *work-family conflict* berpengaruh terhadap kinerja dengan *self-efficacy* sebagai variabel intervening.

Kata kunci: *work-family conflict*; komitmen organisasional; *self-efficacy*; kinerja